



TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2020



DAFTAR ISI

KETERANGAN GAMBAR SAMPUL DEPAN SEJARAH HARI

DOA SEDUNIA

KATA SAMBUTAN MPH PGI

KATA PENGANTAR DARI KEPALA BIRO PEREMPUAN DAN ANAK PGI PETA ZIMBABWE

INFORMASI TENTANG ZIMBABWE

PETUNJUK PENGGUNAAN TATA IBADAH HDS 2020

TATA IBADAH HDS 2020



TEMA:

BANGUNLAH, ANGKATLAH TILAMMU DAN BERJALANLAH

Tata Ibadah HDS 2020 disiapkan oleh: Tim HDS dari Negara Zimbabwe

KETERANGAN SAMPUL DEPAN HDS 2020



Lukisan itu menggambarkan kehidupan orang-orang di Zimbabwe. Dimana latar belakang bagian atas dari kanan ke kiri merupakan transisi dari masa lalu yang gelap sebagai bangsa ke masa depan yang lebih sejahtera dan masa depan yang menjanjikan.

Komposisi dasar memperlihatkan kasih, penyembuhan dan

rekonsiliasi sebagaimana terinspirasi dari kisah Yohanes 5: 2-9a. Bagian tumbuh-tumbuhan mempresentasikan potensi produktivitas ekonomi karena negara Zimbabwe adalah ekonomi berbasis pertanian.

Biografi Nonhlanhla Mathe



Nonhlanhla Mathe adalah seniman kelahiran Zimbabwe. Gambar sampul HDS 2020 ini adalah hasil karya Nonny Mathe.

Nonny Mathe mengatakan: "Saya membuat lukisan figuratif abstrak dan semi abstrak dengan banyak tekstur dan warna-warni. Saya sangat terinspirasi dengan kehidupan orang-orang di Zimbabwe, cara mereka berhubungan satu sama lain dan cara mereka memandang sesuatu. Saya fokus terutama pada perempuan yang

sangat membutuhkan pemberdayaan.

Nonny Mathe adalah seniman diGaleri Nasional di Bulawayo. Dia telah mengadakan pameran di seluruh Afrika. Nonhlanhla Mathe telah menerima Penghargaan the National Merit Awards sebagai artis perempuan terbaik dalam Seni Visual, Bulawayo.

LATAR BELAKANG PERAYAAN HARI DOA SEDUNIA

Keprihatinan Kaum Perempuan Gereja Presbyterian Amerika Selatan terhadap keadaan buruk imigran yang mengakibatkan perbudakan, tahun 1887, maka mereka mengundang kaum perempuan dari berbagai denominasi gereja bergabung dalam Hari Doa Tahunan (HDT) Dewan Misi Rumah Perempuan (The Women's Home Mission Board).

Pada tahun 1890 Kaum Perempuan Gereja Baptis Kanada dan Kaum Perempuan Gereja Presbyterian Amerika Selatan bergabung berdoa bersama fokus pada keprihatinan dunia. Tahun 1920 pembentukan Komite Nasional menetapkan Jumat pertama pada bulan Maret setiap tahun sebagai HDT karena bertepatan dengan masa sengsara Tuhan Yesus Kristus. Tahun 1941 *Church Women United Amerika Serikat* bergabung dan tahun 1969 Persekutuan Perempuan Katolik Sedunia juga ikut bergabung dalam HDT.

Pada tahun 1927 Kaum Perempuan dari seluruh penjuru dunia dari 170 negara hadir mengikuti *International Mission Council Meeting* di Yerusalem dan memutuskan memberi nama HARI DOA SEDUNIA.

Logo HDS



Logo HDS dikembangkan oleh Perempuan Irlandia dan diadopsi sebagai logo internasional pada tahun 1982. Rancangannya terdiri dari anak panah yang menyatu dari empat titik kompas, orang-orang yang berlutut dalam doa, salib, dan lingkaran, mewakili dunia dan kesatuan dalam keragaman.

Pada awalnya perayaan HDS menjadi perayaan jemaat dewasa, khususnya kaum perempuan, tetapi beberapa tahun terakhir telah diselenggarakan juga HDS untuk anak dengan tujuan mengantar anak-anak berperan aktif dalam gerakan oikoumene, serta membentuk kepribadian anak yang mencintai dan menghargai kepelbagaian global dalam kehidupan gereja.

HDS di Indonesia

Pengorganisasian HDS di Indonesia dimulai di Kota Malang, Jawa Timur. Nona Christien Slotemaker de Bruine (perempuan Belanda) dan Ibu Kartini Bezoen (perempuan Indonesia) yang mengorganisir perayaan HDS pada tahun 1950.

Tahun 1957 Dewan Gereja-Gereja di Indonesia membentuk Panitia Pusat HDS Indonesia diketuai oleh Pdt. Ny. M. Dharma-Angkuw, S. Th. Dan seterusnya Departemen Pembinaan dan Pendidikan (Bindik) DGI. Pada tahun 1984 tanggung jawab HDS diserahkan pada Biro Pelayanan Wanita PGI karena perubahan struktur baru DGI menjadi Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (PGI). Perayaan HDS di Indonesia dirayakan oleh Jemaat- Jemaat, selain dari Gereja Anggota PGI, juga dirayakan oleh Gereja Katolik, Gereja Baptis, Gereja Pentakosta, Gereja Advent. Pada tahun 2014 PGI mengadakan perubahan struktur dari Biro Pelayanan Wanita PGI menjadi Departemen Perempuan dan Anak PGI yang otomatis menjadi penanggung jawab pengorganisasian HDS di Indonesia.

Beberapa tahun belakangan Tim HDS Internasional juga telah menyiapkan tata ibadah HDS untuk anak-anak. Bidang/Pelayanan Anak di Gereja-Gereja dan Sekolah di Indonesia juga telah melaksanakan Ibadah HDS Anak tersebut setiap tahun, sama seperti ibadah HDS Dewasa. Namun, masih belum semua pelayanan anak di gereja-gereja telah melaksanakan ibadah tersebut. Semoga ke depan semakin banyak gereja-gereja dan persekutuan Kristen yang melakukan ibadah dan perayaan HDS.

KATA SAMBUTAN MPH PGI

Salam damai sejahtera dalam kasih Kristus,

Atas nama Majelis Pekerja Harian Persekutuan Gereja-Gereja di Indonesia (MPH-PGI), kami menyambut dengan penuh syukur penerbitan Tata Ibadah Hari Doa Sedunia (HDS) 2020 ini.

Tata Ibadah HDS 2020 ini disiapkan oleh Saudara-Saudara kita dari Negara Zimbabwe. Tema HDS 2020: **“BANGUNLAH, ANGKATLAH TILAMMU DAN BERJALANLAH” (Yohanes 5: 2-9a)**. Inti dari tema HDS tahun ini adalah mengundang semua orang memahami bahwa Yesus bertindak dengan belas kasih, cinta, pengertian dan kepedulian. Yesus dalam kerendahan hatinya dapat mendengarkan orang lumpuh itu tanpa menilai alasannya. Yesus memberi kesempatan dan kesembuhan.

Tim HDS Zimbabwe menyuarakan agar seluruh umat Kristiani di seluruh Dunia dan di Indonesia mendukung aksi Gereja dan Organisasi Ekumenis di Zimbabwe yang menyerukan persatuan dan proses damai. Mereka mengorganisir doa untuk perdamaian, mempromosikan dialog antara masyarakat sipil dan para pemimpin Negara untuk mempertahankan proses demokrasi.

Perempuan Zimbabwe juga menyerukan agar perempuan terus melakukan kebaikan, dan melakukan cinta kasih, perdamaian dan rekonsiliasi; menolong orang-orang yang terpinggirkan dan menopang mereka, khususnya para pengungsi, pekerja migran dan orang-orang yang mengalami diskriminasi. Oleh karena itu, PGI mengajak Gereja-Gereja di Indonesia untuk ikut serta dalam gerakan solidaritas HDS 2020 ini.

Kami menyampaikan selamat mempersiapkan diri untuk ibadah dan perayaan HDS 2020.

Teriring salam dan doa kami



a.n Majelis Pekerja Harian PGI Pdt. Jackvelyn Frits
Manuputty

KATA PENGANTAR KEPALA BIRO PEREMPUAN DAN ANAK PGI

Bersama-sama dengan Tim HDS dari Zimbabwe, kami dari Biro Perempuan dan Anak (BPA) PGI mengucapkan selamat bertemu kembali dalam perayaan Hari Doa Sedunia. Tema HDS 2020: **"BANGUNLAH, ANGKATLAH TILAMMU DAN BERJALANLAH"** (Yohanes 5: 2-9a).

Tata Ibadah HDS 2020 ini disiapkan oleh saudara-saudara kita dari Tim HDS Negara Zimbabwe. Zimbabwe berarti 'Rumah Batu' dan terletak di Afrika Selatan. Ibadah HDS ini terdiri dari Ibadah HDS Dewasa, Ibadah HDS Anak dan Penelaahan Alkitab.

Perayaan HDS 2020 ini dirayakan pada Hari Jumat Pertama di Bulan Maret, pada 06 Maret 2020. Namun demikian, Ibadah HDS tersebut dapat juga dilaksanakan pada hari Minggu bersama-sama dengan jemaat lainnya atau di hari lain, selain Hari Jumat.

Tata Ibadah HDS ini didistribusikan untuk dipergunakan dalam Perayaan HDS 2020 oleh seluruh Umat Kristiani di Indonesia sebagai wujud kebersamaan dalam oikoumenis oleh Gereja-Gereja di Indonesia dengan Gereja-Gereja lain di dunia.

Sebagai tanda solidaritas, marilah kita dengan kerelaan hati berbagi berkat Tuhan melalui pengumpulan persembahan HDS yang akan diperuntukkan bagi Program Kemanusiaan dan Pemberdayaan Perempuan dan Anak di Negara-Negara Anggota HDS yang akan dikirimkan melalui Komisi HDS International, dan untuk pemberdayaan perempuan dan anak di Indonesia melalui PGI.

Persembahan HDS yang terkumpul dimohon untuk diteruskan/ditransfer melalui rekening PGI berikut ini:

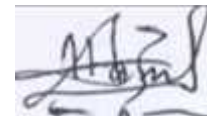
Nama Rekening: Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Nama Bank: BCA Nomor rekening: 455.301.222.1 Alamat Bank: Jl. RP. Soeroso No. 25, RT.9/RW.5, Cikini, Menteng, RT.9/RW.5, Cikini, Menteng, Kota Jakarta Pusat, 10330
--

Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Nama Bank: BNI Nomor Rekening: 000.669.1581 Alamat Bank: Gedung IAST-UI, Jl. Salemba Raya No.4, RW.5, Kenari, Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10440
--

Nama Rekening : Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia Nama Bank: Mandiri Nomor Rekening: 123.000.426.317.6 Alamat Bank : Jalan Salemba Tengah No. 12B Jakarta Pusat 10440

Setelah pengiriman persembahan tersebut, mohon konfirmasinya kepada Biro Perempuan dan Anak PGI dengan mengirimkan bukti pengiriman/transfer. Kami sangat berterima kasih apabila Gereja-Gereja, Persekutuan-Persekutuan, Lembaga Kristen dapat mengirimkan informasi dan 2-3 foto-foto perayaan HDS 2019 melalui email: perempuan_pgi@yahoo.co.id atau WA: 0813-1745-3932; 0852-1808-5428

Selamat merayakan HDS 2020, Tuhan memberkati



Repelita Tambunan
Kepala Biro Perempuan dan Anak PGI Grha
Oikoumene/Kantor PGI
Jalan Salemba Raya No. 10
Jakarta Pusat

PETA ZIMBABWE



INFORMASI TENTANG NEGARA ZIMBABWE

Zimbabwe adalah sebuah Negara yang dikelilingi daratan yang terletak di Benua Afrika, tepatnya di bagian selatan benua Afrika. Negara Zimbabwe tidak memiliki wilayah laut. Secara geografisnya, Zimbabwe berbatasan dengan Zambia disebelah utara, berbatasan dengan Negara Afrika Selatan di sebelah selatan, serta berbatasan dengan Mozambik di sebelah timur dan berbatasan dengan Botswana di sebelah barat. Ibukota Zimbabwe adalah kota Harare.

Bendera Zimbabwe



Bendera Zimbabwe diperkenalkan pada 18 April 1980. Bendera tersebut menunjukkan replika tugu seekor burung yang telah dijumpai di daerah yang dulunya dikenal sebagai Zimbabwe Besar. Burung ini melambangkan sejarah Zimbabwe; bintang merah melambangkan perjuangan rakyat Zimbabwe untuk kemerdekaan dan kedamaian. Hijau mewakili tumbuh-tumbuhan/pertanian, kuning mewakili mineral, hitam mewakili mayoritas hitam penduduk, merah mewakili darah

yang ditumpahkan selama perjuangan pembebasan (Chimurenga Perang) dan putih melambangkan kedamaian

1. Geografi dan Populasi

Zimbabwe berarti 'Rumah Batu' dan terletak di Afrika Selatan. Wisata utama adalah Air Terjun Victoria, yang dianggap sebagai salah satu dari Tujuh

Keajaiban Dunia, Taman Nasional Hwange, pemeliharaan satwa liar, dan Monumen Great Zimbabwe atau reruntuhan tempat negara tersebut memperoleh namanya. Negara ini memiliki perkiraan populasi sekitar 16 juta orang dan 16 bahasa resmi. Bahasa Inggris, Shona dan Ndebele adalah yang paling banyak digunakan.

2. Politik

Zimbabwe dianggap sebagai ibu kota Kekaisaran Zimbabwe yang berlangsung pada tahun 1220-1450. Zimbabwe adalah republik konstitusional dengan sistem presidensial. Presiden Robert Mugabe pertama kali terpilih pada 1980 dan tetap berkuasa selama 37 tahun. Tahun 2017 menyaksikan

perubahan besar dalam sejarah politik Zimbabwe. Pada 15 November 2017 intervensi militer memaksa kepergian Presiden Robert Mugabe pada usia 93 tahun. Cde Emmerson Dambudzo Mhangagwa, ZANU PF, dilantik sebagai presiden baru Republik Zimbabwe setelah pemilihan umum pada 2018.

Tahun 2019 dimulai dengan ketegangan politik. Protes jalanan terhadap kenaikan harga bahan bakar ditekan dengan keras oleh Negara. Para pemimpin Gereja dan masyarakat sipil menolak kekerasan dan meminta Negara untuk memulihkan aturan hukum dan konstitusionalisme

3. Agama

Misionaris kristen tiba di Zimbabwe tepat sebelum pembentukan pemerintahan kolonial. Orang Inggris datang memberitakan Firman Tuhan. Mereka membangun sekolah, rumah sakit, industri, gereja dan banyak infrastruktur yang masih digunakan sampai sekarang.

Agama Kristen adalah agama utama, yang dianut oleh lebih dari 80 persen populasi. Duapuluh persen lainnya Islam, agama tradisional Afrika dan Yudaisme. Gereja dan organisasi ekumenis memantau transisi politik yang menyerukan persatuan dan proses damai. Mereka mengorganisir doa untuk perdamaian, mempromosikan dialog antara masyarakat sipil dan para pemimpin Negara untuk mempertahankan proses demokrasi.

3. Ekonomi

Industri utama di negara ini adalah penambangan sumber daya alam seperti batu bara, emas, platinum, tembaga, nikel, timah, tanah liat, dan berlian.

Negara ini menghasilkan jagung, kapas, tembakau, gandum, kopi, tebu, kacang tanah, dan memelihara domba, kambing, babi, unggas, dan sapi. Sementara negara mengekspor kapas, tembakau, emas, besi, metal dan gading; dan mengimpor mesin, kendaraan, bahan kimia dan bahan bakar.

Namun, dengan kemajuan kebijakan neo-liberal dan pergolakan politik, ekonomi Zimbabwe telah menyusut secara signifikan.

4. Pendidikan

Pemerintah Zimbabwe menyatakan akses terhadap pendidikan sebagai hak asasi manusia pada tahun 1980. Namun, pendidikan tidak gratis. Zimbabwe memiliki salah satu tingkat melek huruf tertinggi di Afrika pada 91 persen

5. Kesehatan

Perempuan berurusan dengan diskriminasi hukum, khususnya mengenai hukum keluarga, dan layanan kesehatan reproduksi dan ibu yang buruk. Perempuan merawat anak-anak berkebutuhan khusus dan disabilitas, dengan sedikit atau tidak ada dukungan dari suami atau kerabat. Sebagian besar Perempuan telah terinfeksi HIV/AIDS, kanker serviks dan payudara. Tipus dan kolera telah membunuh banyak orang, dan mayoritas perempuan dan anak-anak.

6. Hak Perempuan

Perempuan melakukan peran yang sangat signifikan dalam urusan sosial ekonomi di Zimbabwe. Banyak rumah tangga di daerah pedesaan dikepalai oleh Perempuan. Para suami telah bermigrasi ke kota-kota dan tambang untuk pekerjaan, sementara para perempuan dan laki-laki muda telah bermigrasi ke negara-negara tetangga dan di seluruh dunia untuk bekerja.

Ketidaksetaraan gender adalah masalah yang sangat nyata dan berkepanjangan. Perempuan dan anak-anak menjadi sasaran ketidakberuntungan yang sistematis dan diskriminasi - khususnya mereka yang miskin, tinggal di daerah pedesaan dan yang berasal dari kelompok sosial tertentu. Ketidaksetaraan gender diwujudkan dalam kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan. Anak perempuan menghadapi pernikahan dini dan hambatan untuk mengakses pendidikan yang berkualitas. Pemerintah Zimbabwe dan organisasi masyarakat sipil lainnya, termasuk yang oikumenis, melobi untuk kesetaraan gender. Undang-undang telah diberlakukan untuk melindungi perempuan dari kekerasan berbasis gender

7. Hak-Hak Anak

Anak-anak menemukan diri mereka dalam situasi yang sangat sulit, seperti menjadi kepala keluarga karena kehilangan orang tua mereka karena HIV dan AIDS. Beberapa tinggal bersama kakek-nenek mereka yang tidak mampu hidup layak.

8. Pakaian Nasional Zimbabwe

Orang-orang Zimbabwe lebih suka memakai gaun warna-warni. Sampul dan hiasan kepala adalah pakaian yang cukup populer di kalangan perempuan. Bagi laki-laki, pelindung dada yang terbuat dari kulit binatang sangat populer.

Orang-orang tua di negara itu diketahui mengenakan pakaian asli tradisional, yang membentuk dasar Busana Zimbabwe. Pakaian suku hiasan kepala yang dimaksudkan untuk menutupi kepala.

Hiasan kepala dikenakan oleh laki-laki dan perempuan. Pakaian nasional negara Zimbabwe adalah kain sampul, bungkus kepala, dan anting-anting dan kalung. Pakaian tradisional Zimbabwe dikenakan pada beberapa acara khusus seperti Hari Kemerdekaan atau Hari Pahlawan.



9. Hari Doa Sedunia di Zimbabwe

Pada tahun 1962, Pendeta Mai Kachidza dari Gereja Metodis dan Mai Mayor Nhari dari Gereja Tentara Keselamatan membentuk pertemuan komite doa interdenominasi yang pertama. Kedua pemimpin ini melihat perlunya para pastor, uskup, pendeta dan istri pendeta untuk bertemu, berdoa, saling mengenal dan memperkuat satu sama lain dalam melakukan pekerjaan Tuhan.

Kami telah menyaksikan pertumbuhan Hari Doa Sedunia Zimbabwe dari gereja ke sekolah, dari universitas ke organisasi anak perempuan dan perempuan. Lokakarya untuk proses penulisan liturgi HDS 2020 ini secara ekumenis diadakan di Zimbabwe. Lebih dari 30 perempuan dewasa dan perempuan muda dari berbagai denominasi dan wilayah negara secara aktif berpartisipasi dalam lokakarya. Sampai hari ini, HDS tetap dilaksanakan secara bergantian di gereja-gereja.

PETUNJUK PENGGUNAAN TATA IBADAH HARI DOA SEDUNIA 2020

PERLENGKAPAN:

1. Penelaahan Alkitab Yohanes 5: 2-9a dilaksanakan sebelum ibadah HDS.
2. Siapkan meja dengan kain yang menampilkan warna-warna bendera Zimbabwe (hijau, kuning, merah, hitam, dan putih). Hiasi semua kain di atas meja sehingga menyentuh lantai untuk melambangkan persatuan.
3. Tempatkan satu bunga lily mekar, bunga nasional Zimbabwe, di atas meja altar, dan beberapa gambar atau benda tersebut di bawah ini. Bunga lily mekar berarti penuh kemuliaan.
4. Persiapkan gambar atau benda-benda yang dapat mewakili negara dan rakyat Zimbabwe, misalnya (dipilih yang memungkinkan disiapkan):
 - lambang, bendera, peta;
 - alat musik — mainan kerincingan, drum, marimba, mbira, rebana, saksofon;
 - kerajinan — tikar buluh atau sisal, pot tanah liat, manik-manik, keranjang buluh, keranjang penampi, duri (pot penumbuk), guyo (batu gerinda);
 - Makanan asli — jagung (makanan pokok), sorgum, mufushwa (sayuran kering), okra, madora (cacing mopane), kacang tanah, ubi jalar, buah-buahan liar, beras, jamur, gandum, dan kacang-kacangan;
 - Karya seni Hari Doa Sedunia Zimbabwe.
5. Persiapkan tikar yang besar yang diletakkan/gelar di depan altar.
6. Berikan kertas kecil berupa kartu dan pensil/pena bagi peserta ibadah dan dibagi sebelum ibadah dimulai untuk menuliskan komitmen mereka dalam cinta kasih, kedamaian, dan rekonsiliasi.
7. Persiapkan keranjang/kotak kecil untuk mengumpulkan kartu komitmen. Kertas komitmen dikumpulkan saat persembahan diedarkan.
8. Para petugas yang mengumpulkan kertas kecil/kartu tersebut harus diletakkan di atas tikar di depan altar.
9. Beberapa kartu dibacakan. Kartu komitmen dapat dimuat sebagai laporan panitia pelaksana/Persekutuan Perempuan dan BPA PGI.
10. Jika memungkinkan, berikan peluang bagi orang yang menghadiri ibadah untuk dapat memahami lebih dalam tentang negara Zimbabwe. Panitia dapat mempresentasikan slide, musik Zimbabwe, atau memamerkan beberapa makanan budaya yang beragam, seperti segelas maheu (bubur fermentasi), kacang tanah yang dimasak, dan kentang manis.

11. **Surat dari Zimbabwe.** Surat dari Zimbabwe adalah ringkasan tentang kehidupan di Zimbabwe. Surat tersebut dibacakan oleh beberapa orang utusan pada saat ibadah.

PERSIAPAN IBADAH

1. Pilih tiga pemimpin untuk masuk dalam prosesi bersama dengan tiga gadis.
 - Pemimpin 1: membawa Alkitab ke meja altar dan meletakkan Alkitab terbuka pada Yohanes 5: 2–9.
 - Pemimpin 2: membawa tikar dan menggelar tikar di depan altar
 - Pemimpin 3: membimbing/mendampingi 3 gadis untuk menyalakan tiga lilin yang mewakili cinta kasih, kedamaian, dan rekonsiliasi.
2. Peserta prosesi lainnya memegang bendera dan spanduk.
3. Tiga gadis muda mengenakan merah (mewakili cinta kasih), putih (mewakili kedamaian) dan kuning (mewakili rekonsiliasi). Masing-masing gadis tersebut membawa plakat dengan arti warna yang dia kenakan.
4. Letakkan tiga lilin di altar yang serasi dengan warna gaun masing-masing gadis: merah (mewakili cinta kasih), putih (mewakili kedamaian) dan kuning (mewakili rekonsiliasi).
5. Drama singkat dapat diperankan menurut cerita Alkitab. Perempuan dan anak-anak harus diwakili di tepi kolam. Pengantar/narasi drama dapat dibaca oleh seseorang yang disesuaikan dengan peran.
6. Kegiatan meditasi dengan tiga pertanyaan ditulis dalam Tata Ibadah HDS., “Apakah kamu ingin disembuhkan?” Dan “Bangkit! Ambillah tikarmu dan berjalanlah. ”Perankanlah drama dengan hidup dalam konteks saudara sendiri, dengan menyoroti tindakan-tindakan menuju cinta kasih, kedamaian, dan rekonsiliasi dalam keluarga, tempat kerja, gereja, komunitas atau bangsa.
7. Untuk mengakhiri renungan, pelayan firman dapat mengundang peserta untuk secara singkat menuliskan komitmen mereka di kertas/kartu yang disediakan untuk mendukung tindakan menuju cinta kasih, perdamaian dan rekonsiliasi. Kartu akan dikumpulkan saat persembahan diedarkan dan diletakkan di atas tikar. Kemudian beberapa kartu-kartu dapat dibaca di tengah ibadah.

TATA IBADAH HDS 2020

Saat Teduh sebelum Ibadah

Prosesi masuk saat Jemaat menyanyikan: Kami Puji dengan Riang (Joyful, Joyful We Adore Thee)

Kami puji dengan riang Dikau, Allah yang besar; Bagai bunga t'rima siang, hati kami pun mekar. Kabut dosa dan derita, kebimbangan, t'lah lenyap. Sumber suka yang abadi, b'ri sinarMu menyerap.

Kau memb'ri, Kau mengampuni, kau limpahkan rahmatMu
Sumber air hidup ria, lautan kasih dan restu.
Yang mau hidup dalam kasih Kau jadikan milikMu
Agar kami menyayangi, meneladan kasihMu.

Semuanya yang Kau cipta memantulkan sinarMu. Para malak, tata surya naikkan puji bagiMu
Padang, hutan dan samud'ra, bukit, gunung dan lembah, Margasatwa bergembira ngajak kami pun serta.

Mari kita pun memuji dengan suara menggegap, menyanyikan kuasa kasih yang teguh serta tetap. Kita maju dan beryanyi, jaya walau diserang,
Ikut mengagungkan kasih dalam lagu pemenang.

Pemimpin 1: Selamat Datang dan Salam. Perempuan dari Komite Hari Doa Sedunia Zimbabwe mengundang saudara dalam perayaan ini. Hari Doa Sedunia dirayakan di seluruh Zimbabwe oleh banyak gereja, universitas, organisasi dan sekolah Kristen.

Orang-orang dari tanah Zimbabwe menyambut saudara. Zimbabwe berarti rumah batu. Kami menyambut saudara dalam bahasa orang-orang Shona — Kwaziwai! dan dalam bahasa orang-orang **Ndebele** — **Salibonani!** (**sah-li- bo-NA-nee**). Dalam bahasa Inggris, kita semua mengatakan hello. Mari kita saling menyapa dengan mengatakan **sah-li-bo-NA-nee**. (Berikan waktu singkat untuk salam).

DOA PUJIAN:

Pemimpin 1: Tuhan perdamaian dan kebebasan, kami menyambutMu di tengah-tengah kami.

Pemimpin 2: Kami memujiMu untuk kasih yang melampaui semua pengertian.

Pemimpin 3: Kami memujiMu untuk siapa kehadiranMu sekarang dan selamanya.

Jemaat: Engkau adalah Tuhan yang mengagumkan

Pemimpin 1: Tuhan Pencipta, kami memuji Engkau atas sumber daya alam yang harus kami pelihara, seperti tumbuh-tumbuhan, mineral, hewan besar, air terjun, dan hutan Zimbabwe.

Jemaat: Engkau adalah Tuhan Pemurah

Pemimpin 2: Yesus, kami memuji Engkau atas karunia yang sangat berharga, martabat kehidupan manusia, cinta satu sama lain, dan untuk keramahan orang-orang pekerja keras Zimbabwe.

Jemaat: Engkau adalah Roti kehidupan.

Pemimpin 3: Roh Kudus, kami memuji Engkau karena memampukan kami untuk berkumpul dalam ibadah di Zimbabwe dan di seluruh dunia. **Jemaat: Engkau adalah Roh kebenaran untuk menyatukan kami dalam doa dan perbuatan.**

PUJIAN/PADUAN SUARA: DOA PENGAKUAN

Pemimpin 1: Tuhan yang Maha Pemurah, kami datang di hadapanMu sebagai bangsa, mengakui bahwa kami membutuhkan perubahan.

Pemimpin 2: Kami telah berdosa terhadap Engkau dan saudara-saudari kami melalui kata-kata dan tindakan lalai kami

Pemimpin 3: Kami tidak mematuhi Engkau dan melakukan hal-hal yang seharusnya tidak kami lakukan

Jemaat : Kami mengakui kesalahan kami dan memohon Engkau untuk mengubah kami. Dengan pengampunanMu, dalam rahmatMu, dengarkan doa kami.

Pemimpin 2: Kami melihat perempuan dan anak-anak menderita karena kemiskinan, kelaparan dan kekerasan.

Jemaat: Berilah kami belas kasih untuk membantu mereka yang menderita.

Pemimpin 1: Ada kekurangan integritas dalam hidup kami. Kami gagal mencintai dan menyatukan mereka yang terpecah karena alasan etnis, bahasa, atau pandangan politik.

Jemaat: Maafkan kami, dan pulihkan hati dan pikiran kami.

Pemimpin 3: Yesus bertanya kepada saudara, "Apakah Anda ingin disembuhkan?"

Jemaat: Kami menggunakan begitu banyak alasan untuk menghindari perubahan. Kasihanilah kami dan topang kami dalam pencarian untuk penyembuhan dan pengampunan. Dalam rahmatMu, dengarkan kami.

Pemimpin 2: Marilah kita hening sejenak dalam pengakuan dosa pribadi (Saat hening singkat.)

Pemimpin 2: "Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya. Berbahagialah orang-orang yang berpegang pada hukum, yang melakukan keadilan di segala waktu! Mazmur 106: 1, 3.

Jemaat: Amin.

PADUAN SUARA:

SURAT DARI ZIMBABWE (dibacakan oleh 8 orang)

Teman-teman, pejuang keadilan, mari kita renungkan dan tempatkan di hadapan Tuhan kisah-kisah di dunia ini. Orang-orang kami beragam dan memiliki sejarah panjang. Dari Kerajaan Zimbabwe termasyhur hingga hari ini, ada banyak cerita untuk diceritakan. Kami telah berjuang untuk kemerdekaan dari kekuasaan kolonial, kemudian untuk pembentukan pemerintahan nasional yang dipimpin oleh para pemimpin mayoritas penduduk.

Namun, kami menghadapi kekerasan politik selama pemilihan nasional terakhir. Upaya membawa semua pihak ke dalam proses kebenaran dan rekonsiliasi membutuhkan waktu lebih lama dari yang diharapkan kebanyakan orang. Trauma yang ditimbulkan oleh konflik bersenjata masih mempengaruhi masyarakat Zimbabwe.

Sejak 2017, negara ini telah melalui perubahan dalam pemerintahan. Orang-orang, organisasi ekumenis, dan gereja secara aktif meningkatkan kesadaran untuk transisi yang damai. Pemilu nasional

2018 menyaksikan sejumlah besar orang muda dan pemilih pertama kali. Dan dengan damai, kami pergi ke tempat pemungutan suara, meskipun ketegangan masih ada sesudahnya. Kami terus berdoa dan mendidik diri sendiri untuk menjadi pembangun perdamaian, dan berdiri untuk rekonsiliasi di tanah kami.

Kami menyadari bahwa ada pengangguran di komunitas kami. Kami mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan keluarga kami. Banyak rumah tangga di daerah pedesaan dikepalai oleh perempuan, yang tidak punya apa-apa untuk memberi makan keluarga mereka. Para suami telah pindah untuk mencari pekerjaan di kota-kota dan

tambang, sementara para laki-laki dan perempuan muda bermigrasi untuk mencari pekerjaan di negara-negara tetangga dan di seluruh dunia. Warga Zimbabwe di diaspora juga menghadapi sentimen antimigran global, yang membuat hidup mereka lebih sulit.

Kami mendengar banyak hal buruk tentang negara kami, tetapi kami dapat mengubah ini dan bangga menjadi warga negara Zimbabwe. Kami menghargai budaya berbasis masyarakat dan keluarga kami yang erat, meskipun individualisme dan kekerasan dalam rumah tangga memengaruhi keluarga kami. Kesadaran dan lobi untuk kesetaraan gender telah meningkat, dan ada undang-undang untuk melindungi perempuan dari kekerasan berbasis gender.

Sebagian besar dengan diri mereka sendiri, perempuan merawat anak-anak mereka dengan kebutuhan khusus dan disabilitas. Akses untuk sekolah untuk anak autis sangat terbatas. Di sisi lain, banyak keluarga dikepalai oleh anak-anak yang kehilangan orangtua mereka karena HIV dan AIDS.

Ada begitu banyak di antara kita yang hidup membutuhkan bantuan sosial. Kami mengharapkan peningkatan layanan sosial dan lebih banyak peluang untuk pelatihan, pendidikan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Kami mengatakan bahwa mayoritas penduduk Zimbabwe adalah Kristen, dan kami selalu berdoa untuk integritas gereja dan negara kami. Sebagai perempuan Kristen kita ingin berbuat lebih banyak, seperti para pendahulu kita. Mereka memiliki rasa identifikasi yang kuat dengan kebutuhan perempuan dan anak-anak. Dengan rahmat Tuhan, kami bekerja keras untuk mengikuti jalan mereka. Mulut orang benar mengucapkan hikmat, dan lidahnya berbicara adil (Mazmur 37:30).

NYANYIAN: MARI MASUK/INTO MY HEART

Mari masuk

Mari masuk

Masuk hatiku ya Yesus

Datang s'karang datang tinggal

Dalam hatiku ya Yesus

Into my heart, Into my heart,

Come into my heart, Lord Jesus. Come in today,
come in to stay, Come into my heart, Lord Jesus.

He's in my heart, He's in my heart,
He's in my heart, Forever.
He's here today, he's here to stay, He's in my heart, Forever.

PELAYAN FIRMAN: RENUNGAN: YOHANES 5: 2-9a.

Yesus pergi ke Yerusalem pada saat festival orang Yahudi. Suasana kisah ini dijelaskan dengan baik dalam Yohanes 5. Ada sebuah kolam dekat Gerbang Domba tempat orang-orang dengan berbagai penyakit untuk penyembuhan. Orang-orang di tepi kolam percaya bahwa penyembuhan ada di dalam air; karenanya, orang lumpuh dalam kisah itu mengharapkan kesembuhannya dari air. Karena dia sendiri tidak mampu masuk ke dalam air yang tergoncang, dia tidak bisa melihat bagaimana dia akan disembuhkan.

Dia menunggu terbaring di tikar menunggu kesempatan berikutnya. Dia tampak seperti sendirian; dia tidak punya siapa-siapa untuk membantunya sembuh. Dia buntu dan tidak berdaya. Mungkin, itulah yang menyebabkan Yesus mengajukan pertanyaan yang mengubah hidup: "Apakah Anda ingin sembuh?"

Yesus bertindak dengan belas kasih, cinta, pengertian dan kepedulian. Yesus dalam kerendahan hatinya dapat mendengarkan orang lumpuh itu tanpa menilai alasannya. Yesus memberi orang tersebut kesempatan dan kesembuhan.

Sebelum renungan Firman Tuhan diakhiri, Pelayan Firman meminta setiap orang menuliskan komitmen pada kartu/kertas yang telah diberikan untuk mendukung aksi cinta kasih, perdamaian dan rekonsiliasi. Kartu akan dikumpulkan juga pada saat persembahan diedarkan.

NYANYIAN PERSEMBAHAN: BESAR ANUG'RAH-MU *(Dinyanyikan berulang-ulang sampai persembahan selesai)*

Ku ada sebagaimana ku ada
Berdiri menghadap tahtaMu Bapa
Semua kar'na anugrahMu
Yang tlah slamatkanku
Ku hidup dalam segala kelimpahan Ku layak untuk
melayani Tuhan Semua kar'na anugrahMu Tercurah
bagiku

Besar anug'rahMu
Beriimpah kasihMu

Semakin hari, s'makin bertambah
Besar anug'rahMu

**DOA PERSEMBAHAN DAN SYAFAAT : (Doa untuk Zumbabwe)
NYANYIAN PENGUTUSAN: NKB. 210 'Ku Utus Kau**

'Ku utus 'kau mengabdikan tanpa pamrih, berkarya t'rus
dengan hati teguh, meski dihina dan menanggung duka;
'Ku utus 'kau mengabdikan bagiKu.

'Ku utus 'kau membalut yang terluka, menolong jiwa
sarat berkeluh, menanggung susah dan derita dunia.
'Ku utus 'kau berkorban bagiKu.

Coda:

Kar'na Bapa mengutusku, 'Ku utus 'kau

PF: BERKAT

Bapa yang ada di Sorga. Terima kasih atas penyertaan dan kelancaran kegiatan Ibadah Hari Doa Sedunia hari ini. Terima kasih telah menuntun kami dari awal rangkaian acara ibadah hingga menuju akhir, di mana setelah ini kami akan bersama-sama pulang ke rumah masing-masing. Marilah kita kembali ke kehidupan kita sehari-hari dan terimalah berkat Tuhan: Anugerah Tuhan Yesus Kristus, dan kasih Allah dan persekutuan dari Roh Kudus menyertai kamu semua.

Tata Ibadah HDS 2020 diterjemahkan oleh: Repelita Tambunan

===== SELAMAT HARI DOA SEDUNIA 2020 =====

Jakarta, Januari 2019
Biro Perempuan & Anak BPA) PGI

Pendalaman Alkitab Yohanes 5: 2-9a Bangunlah, Angkatlah Tilammu dan Berjalanlah

Bernyanyi: KJ. 406 - Ya Tuhan, Bimbing Aku

Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku, sehingga 'ku selalu bersamaMu. Engganlah 'ku melangkah setapak pun, 'pabila Kau tak ada disampingku.

Dan bila tak kurasa kuasaMu, Engkau senantiasa di sampingku. Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku, sehingga 'ku selalu bersamaMu.

Doa Mengawali PA: Pengantar

Penelahaan Alkitab Hari Doa Sedunia dari Zimbabwe diambil dari kitab Yohanes. Penelahaan Alkitab ini menyarankan beberapa langkah untuk memotivasi pemahaman cerita dan untuk membedakan sapaan firman Tuhan dalam HDS ini.

Langkah pertama: Membaca Kisah Alkitab

Undanglah para peserta untuk membuka Alkitab Yohanes 5: 2-9a. Membaca teks lebih dari sekali dan dengan cara yang berbeda dapat memperkaya percakapan grup. Pemimpin PA dapat menyarankan kepada kelompok untuk terlebih dahulu membaca teks secara pribadi. Kemudian, bacakan dengan lantang dan mungkin memberikan kesempatan bagi para peserta untuk membaca cerita dalam berbagai versi Alkitab yang diwakili dalam kelompok.

Biarkan mereka menceritakan kembali natas yang dibaca dengan kata-kata mereka sendiri. Mungkin, bahkan mendramatisirnya. Berikut ini 4W dan 1H dapat digunakan untuk membantu menceritakan kembali kisah tersebut. izinkan peserta untuk menambahkan penjelasan detail yang mereka rasa atau untuk mengajukan pertanyaan guna mencari penjelasan yang lebih detail. Jika ada pertanyaan mengenai makna bagian ini, catat dan beritahu bahwa kelompok akan kembali ke pertanyaan mereka setelah langkah ini selesai.

Langkah kedua: Memahami cerita

Mintalah kelompok untuk mengidentifikasi 4W dan 1H dalam kisah Alkitab, dan gunakan tanggapan mereka untuk menceritakan kembali kisah itu. Anda dapat melengkapi tanggapan mereka dengan informasi dalam ringkasan.

1. Kapan cerita itu terjadi? (ayat 1)
2. Di mana itu terjadi? (ayat 2)

3. Siapa yang terlibat dalam cerita itu? (ayat 3,5,6)

4. Bagaimana itu terjadi? (ayat 6-9a)

5. Apa yang terjadi? (Biarkan kelompok merespons dengan kata-kata mereka sendiri)

Ringkasan:

Ini adalah kisah keajaiban. Untuk mempelajari kisah selengkapnya, perlu membaca setidaknya sampai ayat 18. Kemudian bab ini berlanjut dengan pengajaran Yesus. Khusus pasal ini menceritakan mujizat pada hari Sabat (Sabtu) dan konflik yang disebabkan antara Yesus dan otoritas Yahudi. Namun, untuk Hari Doa Sedunia 2020 ini, penelahaan Alkitab ini memfokuskan studi pada interaksi antara Yesus dan orang yang telah sakit selama 38 tahun.

Yesus pergi ke Yerusalem waktu festival orang Yahudi. Suasana kisah ini dijelaskan dengan baik dalam Yohanes 5. Ada sebuah kolam di dekat Gerbang Domba tempat orang-orang dengan berbagai penyakit datang untuk penyembuhan. Dalam beberapa versi Alkitab, ada penjelasan tentang penyembuhan yang terjadi pada orang-orang yang pertama kali masuk ke dalam kolam setelah air digoncang oleh seorang malaikat (ayat 4).

Orang-orang di tepi kolam percaya bahwa penyembuhan ada di dalam air; karenanya orang yang sakit dalam cerita itu mengharapkan kesembuhannya dari air. Karena dia tidak bisa masuk ke dalam air yang sedang goncang, dia tidak bisa melihat bagaimana dia akan disembuhkan. Jadi, dia menunggu di tempat tidurnya untuk kesempatan berikutnya. Apa yang dikatakan pertemuan ini tentang orang itu? Orang itu tampak seperti orang yang sendirian; dia tidak memiliki siapa pun untuk membantunya disembuhkan. Kedengarannya buntu dan tidak berdaya. Mungkin, itulah yang menyebabkan Yesus mengajukan pertanyaan yang mengubah hidupnya: "Apakah Anda ingin sembuh?"

Apa yang dikatakan pertemuan ini tentang Yesus? Yesus bertindak dengan belas kasih, cinta, pengertian dan kepedulian. Yesus dalam kemanusiaannya dapat mengidentifikasi dirinya dengan penderitaan manusia. Yesus dalam kerendahan hatinya dapat mendengarkan orang itu tanpa menilai alasannya. Yesus memberi orang itu kesempatan.

Apa yang disampaikan pertemuan ini tentang Tuhan kepada kita? Yesus menggunakan tiga kata kerja tindakan untuk memampukan orang itu, yang telah sakit selama 38 tahun, untuk mengalami kasih Allah: "**Bangkit! Ambillah tikamu dan berjalanlah**". Dialog Yesus dengan pria itu mungkin membawa kita melampaui penyembuhan fisik. Kata kerja tindakan mungkin menyarankan agar kita tidak perlu takut untuk bertindak berdasarkan firman Allah. Tuhan menawarkan langkah-langkah untuk transformasi pribadi dan sosial.

Langkah ketiga: Mendengarkan Firman Tuhan hari ini

Firman Tuhan menjadi hidup hari ini dalam konteks kita sendiri. Pemimpin PA harus menggerakkan pembicaraan sesuai dengan arti cerita dalam konteks kelompok saat ini terutama dalam hal fokus HDS 2020 tentang perdamaian dan rekonsiliasi. Jika ada pertanyaan sebelumnya tentang arti cerita, perkenalkan mereka ke percakapan sekarang.

"Zimbabwe mengalami kekerasan politik selama bertahun-tahun. Trauma dan ketegangan masih ada di tengah masyarakat. Dalam proses membawa rekonsiliasi, dikatakan bahwa kita harus memaafkan, tetapi hanya mengatakannya, itu tidak terwujud. Kita harus dapat menerima bahwa kita telah terluka, dan melalui proses penyembuhan. Yang lain perlu mengakui bahwa mereka telah terluka, dan menunjukkan bahwa mereka menyesal. Kita perlu saling mendengarkan. Damai dimulai dengan saya dan dengan Anda. Bahan perdamaian adalah cinta, dan di mana ada rekonsiliasi, perdamaian datang." (Anggota HDS Zimbabwe, Lokakarya Persiapan 2017).

Dalam konteks historis Zimbabwe, perdamaian dan rekonsiliasi dapat merujuk untuk mengatasi trauma konflik bersenjata dengan proses pembangunan perdamaian. Ketika kekerasan meletus pada 2008 di sekitar pemilihan nasional, perempuan menjadi sasaran dan menjadi sasaran pelecehan. Kebenaran, keadilan, pengampunan, pertobatan, dan bahkan reparasi adalah langkah-langkah yang biasanya diambil oleh komisi kebenaran dan rekonsiliasi. Rekonsiliasi politik nasional dapat membawa perdamaian dan keamanan bagi masyarakat. Pada saat yang sama, gereja atau organisasi komunitas juga dapat mengembangkan proses pembangunan perdamaian mereka sendiri yang memungkinkan para korban untuk mengatasi trauma, meningkatkan kesadaran publik untuk mencegah kekerasan atau mempromosikan pelatihan untuk pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Bagaimana kita memandang cerita melalui mata Yesus? Mujizat dan transformasi dalam kisah Alkitab dilambangkan dengan tikar. Tikar adalah tempat orang sakit itu berbaring dengan alasannya, meskipun ia mencari penyembuhan. Setelah perjumpaan dengan Yesus, tikar itu menjadi pengingat kesembuhan ini.

Yesus memberdayakan kita untuk menjadi baik dengan melakukan sesuatu untuk transformasi yang diberikan oleh Tuhan—untuk bangkit dan mengangkat tikar kita, apa pun itu bagi kita, dan berjalan. Yesus memberdayakan kita untuk memilih untuk disembuhkan, untuk menjadi utuh, mungkin secara fisik, mental, spiritual, dan sosial. Ketika kita menjadi utuh, kita diperdamaikan dengan Allah, dengan diri kita sendiri, dengan komunitas kita. Ketika kita diperdamaikan, kita dapat benar-benar mencintai, dan ketika kita benar-benar mencintai, kita dapat berjalan menuju kedamaian. Jadi, "Bangkit! Ambil tikarmu dan berjalan."

Bentuk kelompok kecil untuk merenungkan pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Dalam konteks apa Saudara atau komunitas Saudara hidup, yang perlu mendengar pertanyaan Yesus yang mengubah hidup - "Apakah Anda ingin menjadi baik?" Misalnya, dalam konteks kekerasan, pertanyaan itu dapat diucapkan kembali. "Apakah Anda ingin hidup dalam damai?"
2. Apa saja kendala atau alasan yang diberikan, yang tidak memungkinkan untuk transformasi? Misalnya, dalam konteks kekerasan apa alasan untuk tidak membangun perdamaian dan rekonsiliasi?
3. Memotivasi kelompok Saudara untuk mengidentifikasi apa artinya dalam konteks Saudara "Bangkit! Ambillah tikarmu dan berjalanlah." Kemudian, bagikan beberapa

langkah-langkah yang Saudara atau komunitas Saudara dapat lakukan sebagai respons terhadap kata-kata mujizat Yesus -" Bangkit! Ambillah tikarmu dan berjalanlah". Untuk melanjutkan contoh, apa langkah-langkah untuk mencintai, untuk berdamai dan hidup damai dalam keluarga, tempat kerja, gereja, komunitas atau bangsa?

NYAYIAN PENGUTUSAN: NKB. 210 'Ku Utus 'Kau

'Ku utus 'kau mengabdikan tanpa pamrih, berkarya t'rus dengan hati teguh,
meski dihina dan menanggung duka;
'Ku utus 'kau mengabdikan bagiKu.

'Ku utus 'kau membalut yang terluka, menolong jiwa sarat berkelelahan, menanggung susah dan derita dunia.
'Ku utus 'kau berkorban bagiKu.

Coda:

Kar'na Bapa mengutusku, 'Ku utus 'kau

Doa Penutup dan Bapa Kami

Penelaahan Alkitab HDS 2020 diterjemahkan oleh: Repelita Tambunan

===== **SELAMAT HARI DOA SEDUNIA 2020** =====

**Jakarta, Januari 2019
Biro Perempuan & Anak BPA) PGI**

